



RS PERSAHABATAN
PUSAT KESEHATAN RESPIRASI NASIONAL
DAN
LAYANAN SPESIALISTIK TERPADU

IMPLEMENTASI

PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA)

DI RSUP PERSAHABATAN

PROFIL RSUP PERSAHABATAN

- **Didirikan th 1961 oleh Pem Rusia diserahkan ke Pem Indonesia 7 Nopember 1963**
- **UPT – BLU Kemkes RI. Terletak di Jakarta Timur**
- **Klas A Pendidikan, exilensi Kesehatan Respirasi**
- **luas Tanah 134521 m², luas bangunan 37.804 m²**
- **600 TT BOR rata-rata 67 %**
- **21 SMF.**
- **SDM 1890. PNS 1378. Dr.Sp/Drg Sp 132 .**
Dr U/Drg 149
Perawat/bidan 677
sisanya BLU, BSB PPDS Paru.

Visi, misi & Moto

Visi

- Menjadi Rumah Sakit terdepan dalam menyehatkan masyarakat dengan unggulan kesehatan respirasi kelas dunia**

Misi

- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian dalam bidang kesehatan secara profesional dan berorientasi pada pasien**

Moto

- Caring with friendship***



Direksi RSUP PERSAHABATAN

**Direktur Utama
Dr. Priyanti Z. Soepandi, Sp. P(K)**

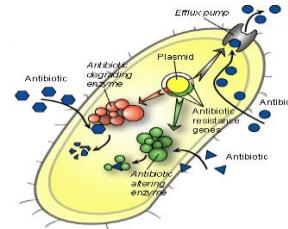
**Direktur Medik & Keperawatan
Dr. Tri Hesty Widystoeti, Sp. M**

**Direktur Umum, SDM & Pendidikan
Drg. Marliana Poerba, MM**

**Direktur Keuangan
Drg. Poppy Mariani, MARS**

LATAR BELAKANG

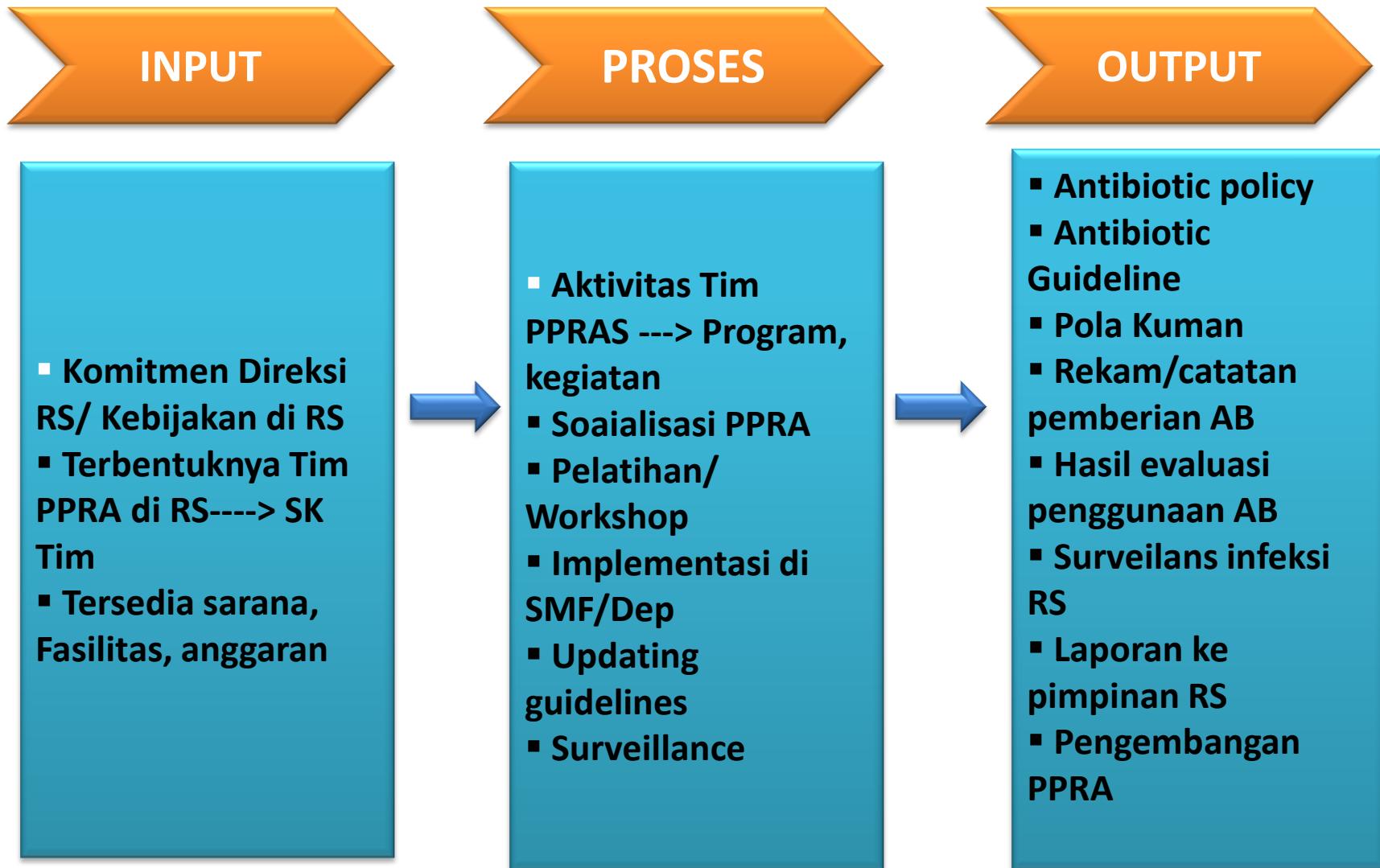
- Resistensi
 - Pengguna salah AB (Mis-use, over-use, under-use)
 - Bakteri resisten semakin meningkat (MDRO.MRSA,ESBL)---> penyebaran kuman res
- Multi Disiplin → Multi AB
- Variasi penyakit
- Kontaminasi



STRUKTUR ORGANISASI



SISTEM PPRA RSUP PERSAHABATAN

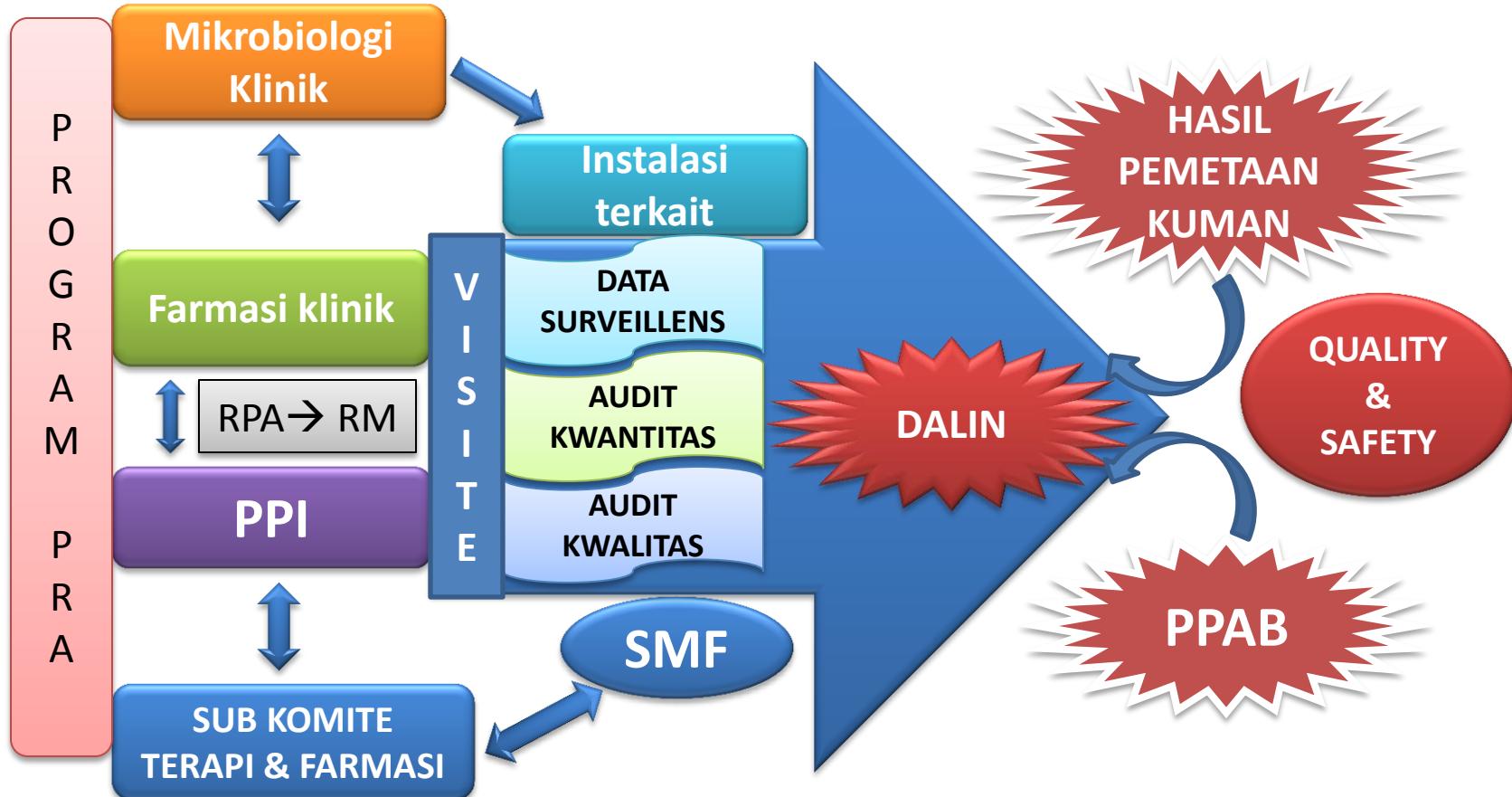


PROGRAM KERJA

- **Peningkatan pemahaman**
- **Implementasi PAB dan Program PRA**
- **Sosialisasi**
- **Monitoring-evaluasi**
- **Analisa Program**
- **Laporan tahunan**
- **Rekomendasi dan tindak lanjut**



IMPLEMENTASI PPRA



SUB KOMITE FARMASI DAN TERAPI

- Pengendalian penggunaan antibiotik
 - kebijakan penggunaan AB di Rumah sakit (Hospital Antibiotic Policy)
 - Pembuatan dan Update pedoman penggunaan AB (Antibiotlc Guideline)
- Surveilans evaluasi penggunaan AB
 - Audit kwalitas
 - Audit kwantitas

DALIN/PPI

- Standar Precaution (kewaspadaan baku)
- Isolasi penderita
- Pengendalian penyebaran kuman resisten
- Penanganan unit kerja sumber kuman resisten (source control)
- Surveilans infeksi rumah sakit
- Menyusun pedoman terkait

PELAYANAN MIKROBIOLOGI KLINIK

- Identifikasi dan uji sensitivitas hasil pemeriksaan mikrobiologi
- Patient care ---> konsultasi dan visitasi pasien bersama klinisi terkait/ikut terlibat merawat pasien infeksi
- Turn around time report
- Informasi pola kuman dan pola resistensi secara berkala
- Surveilans kuman resisten

FARMASI KLINIK

- Pengelolaan dan penggunaan AB
 - Menjamin ketersediaan dan mutu AB ---> EARMU (Efisien, Aman, Rasional, Bermutu)
- Patient care konsultasi/visitasi
 - Bersama Tim terlibat merawat pasien infeksi ---> ward pharmacist
 - Mengkaji peresepan AB
 - Mengendalikan pemberian AB
 - Memonitor penggunaan AB
 - Memberikan informasi dan konseling tentang AB

FOTO-FOTO KEGIATAN PPRA



PENGAMBILAN
SWAB RUANGAN



SWAB UDARA



PENGAMBILAN SWAB
TEMPAT TIDUR PASIEN



PENGAMBILAN
SWAB PETUGAS



PENGAMBILAN SWAB
GAGANG PINTU
RUANG RAWAT



VISITE TIM PPI
KE RUANG NICU



VISITE TIM PRA KE
PASIEN ANAK
INFEKSI



SOSIALISASI PROGRAM PRA

SOSIALISASI PEDOMAN PAB

Buku Pola Kuman dan PPAB



Buku SPO



HAND HYGIENE



CARA MENCUCI TANGAN

DENGAN SABUN DAN AIR



DENGAN ANTISEPTIK BERBASIS ALKOHOL





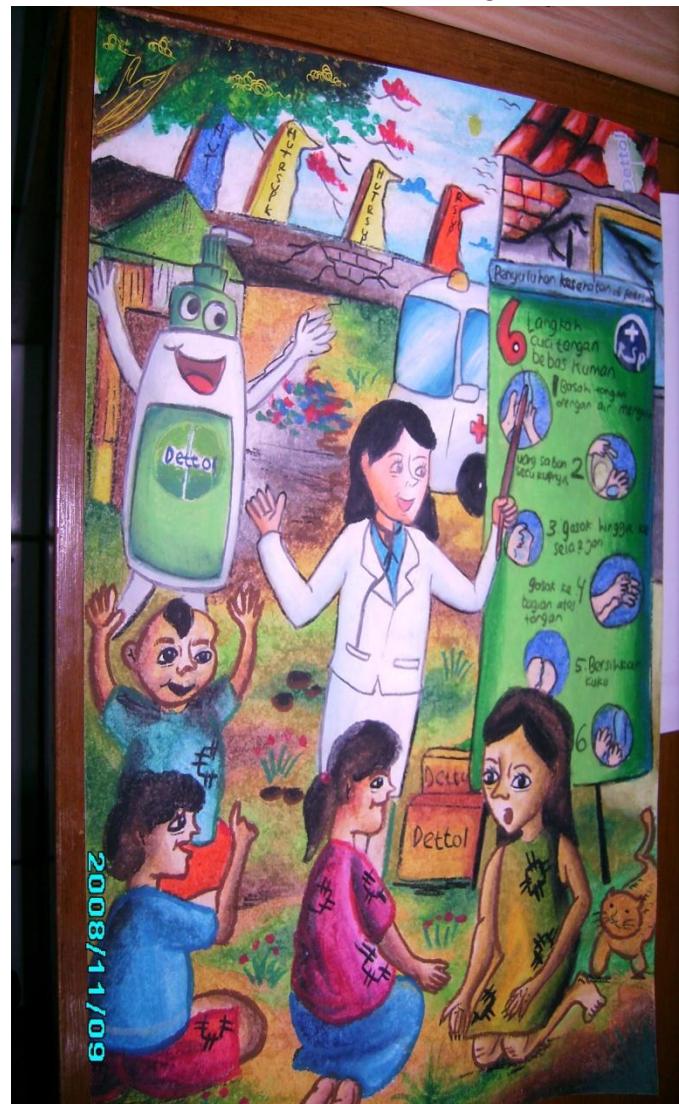
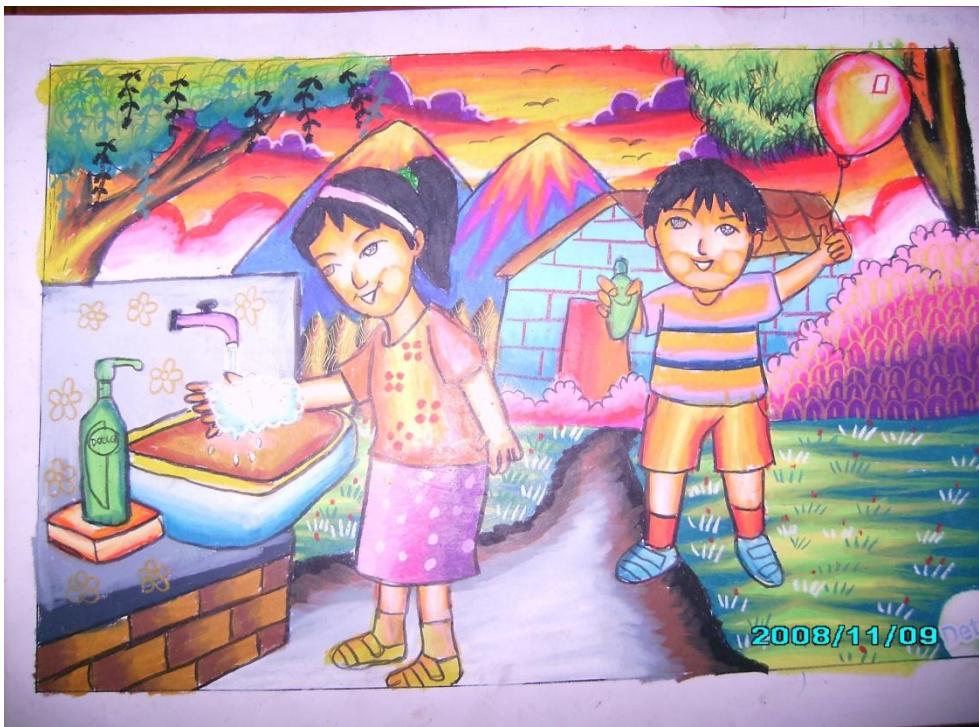
Praktek Kebersihan Tangan



Penggunaan APD

Penyampaian materi

Implementasi DALIN/PPI





Hentikan Penyebaran Virus yang membuat kita dan yang lain sakit!



RSUP PERSAHABATAN

Tutupi Batuk Anda



Tutupi mulut anda dengan tissue jika anda Batuk atau Bersin



Batuk & Bersin pada lengan atas baju anda



Buang tissue bekas pakai anda pada tempat sampah



Tutupi dengan tangan Pada saat anda Batuk atau Bersin



Saat anda Flu atau Batuk gunakan masker agar orang lain tidak tertular



Cuci tangan pada air yang mengalir dengan sabun selama 40 - 60 detik

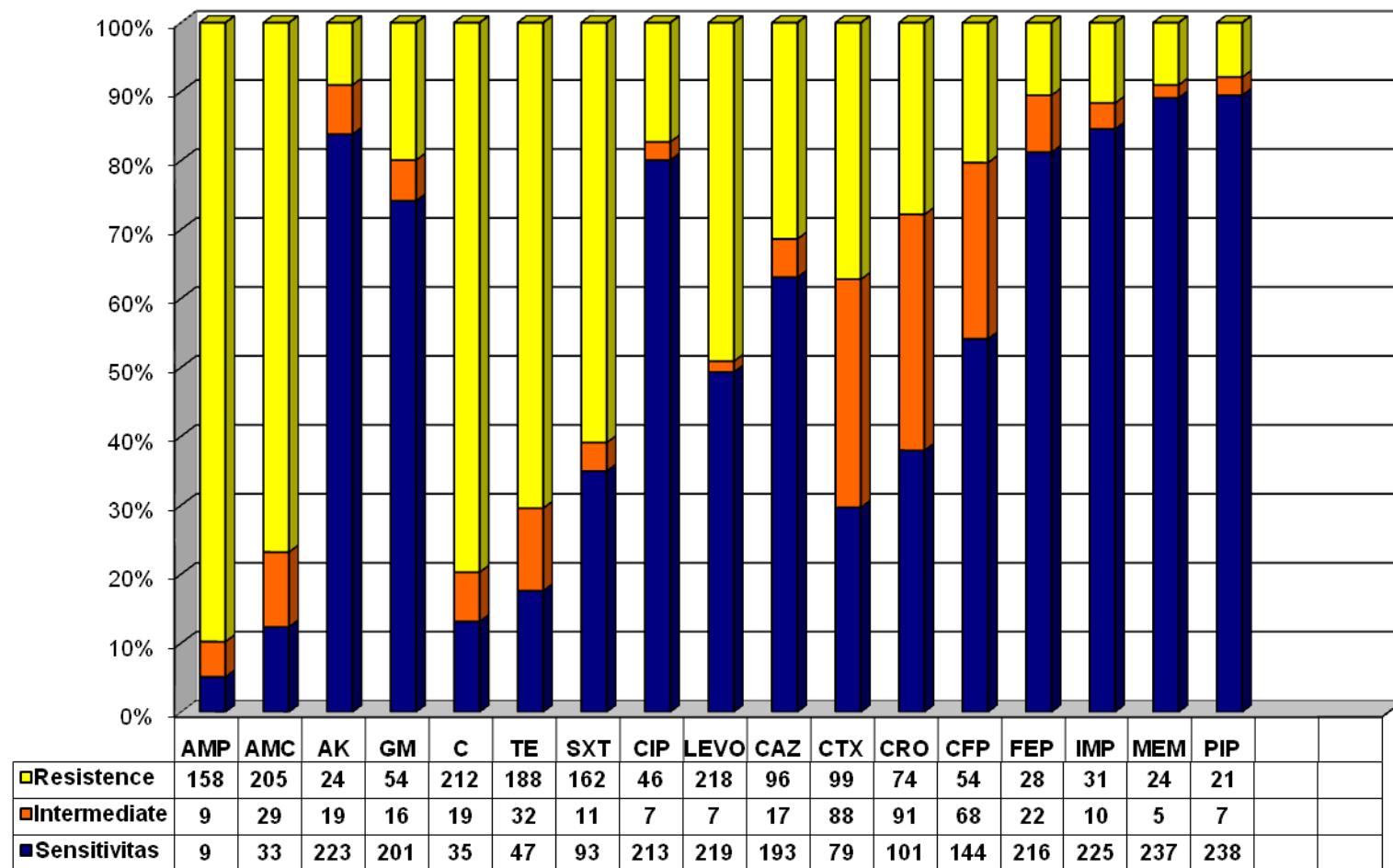


Bersihkan dengan pembersih tangan yang berbahan dasar Alkohol

Bersihkan Tangan Anda

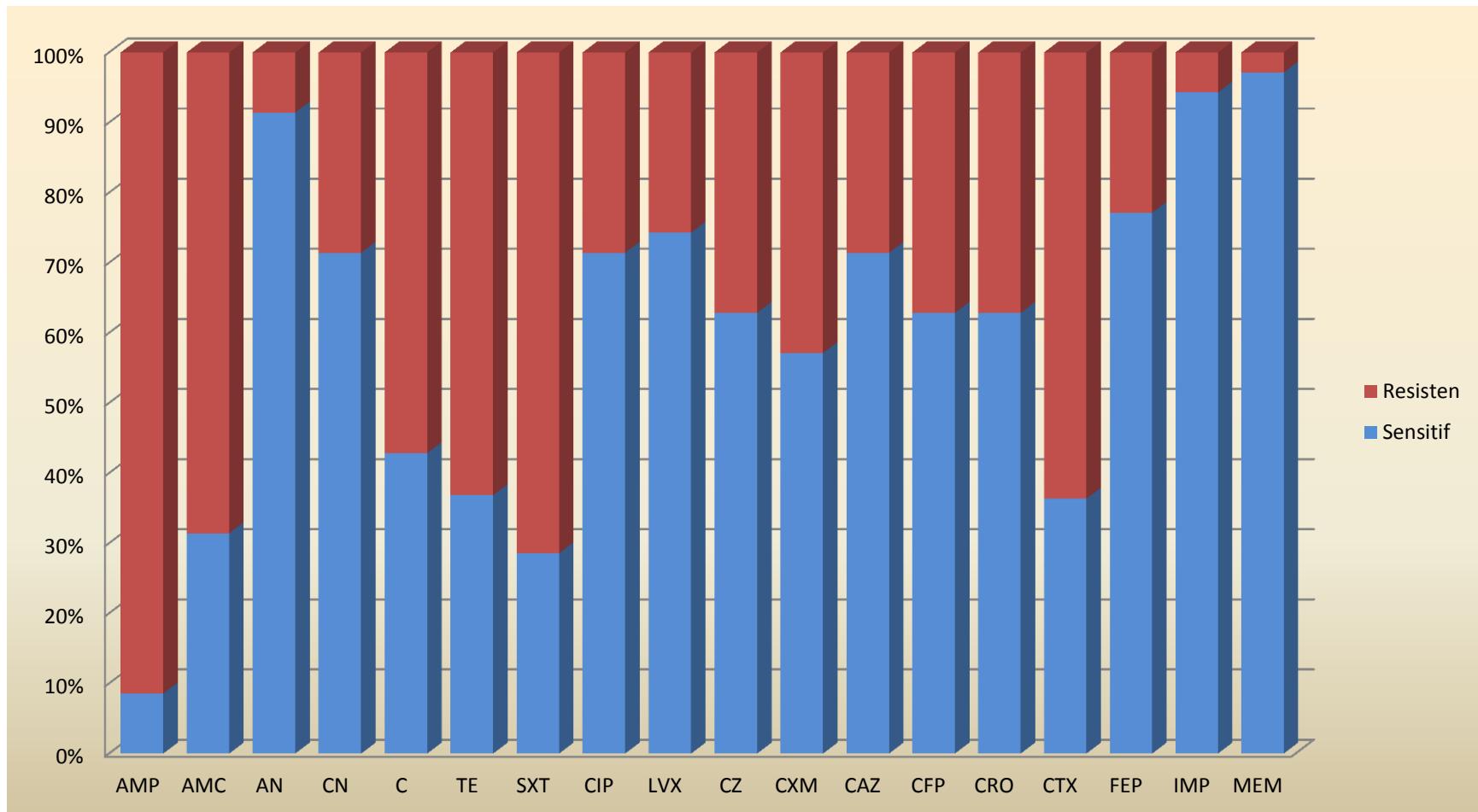
CONTOH PETA KUMAN

Pattern of Drugs Sensitivity Tests Percentage *Pseudomonas aeruginosa*
to Antibiotics of Sputum Specimen (n=266) on January-june 2011
Laboratory of Clinical Microbiology Persahabatan Hospital Jakarta

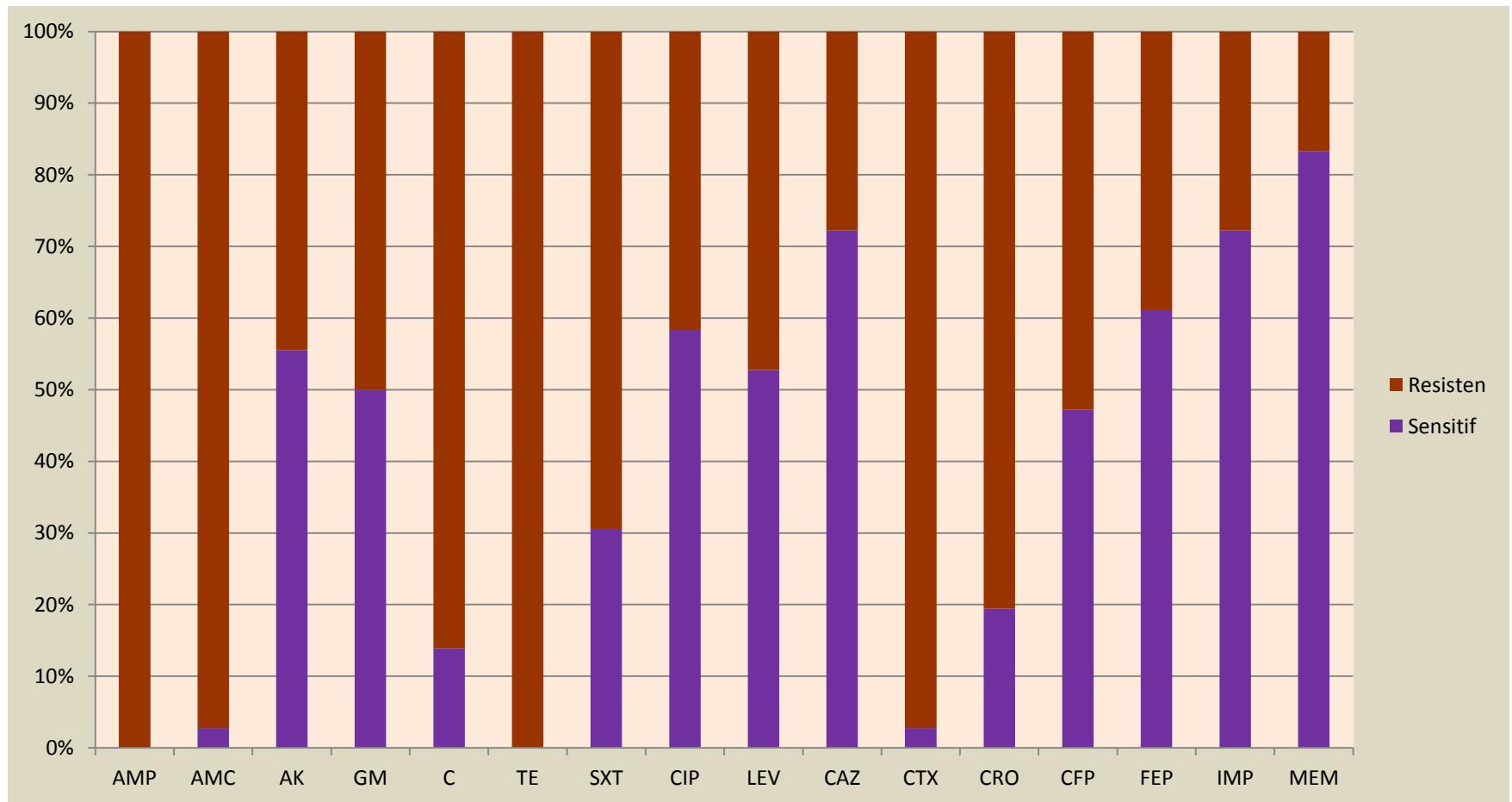


Pola kepekaan *Escherichia coli* Spesimen Urine (n= 38)

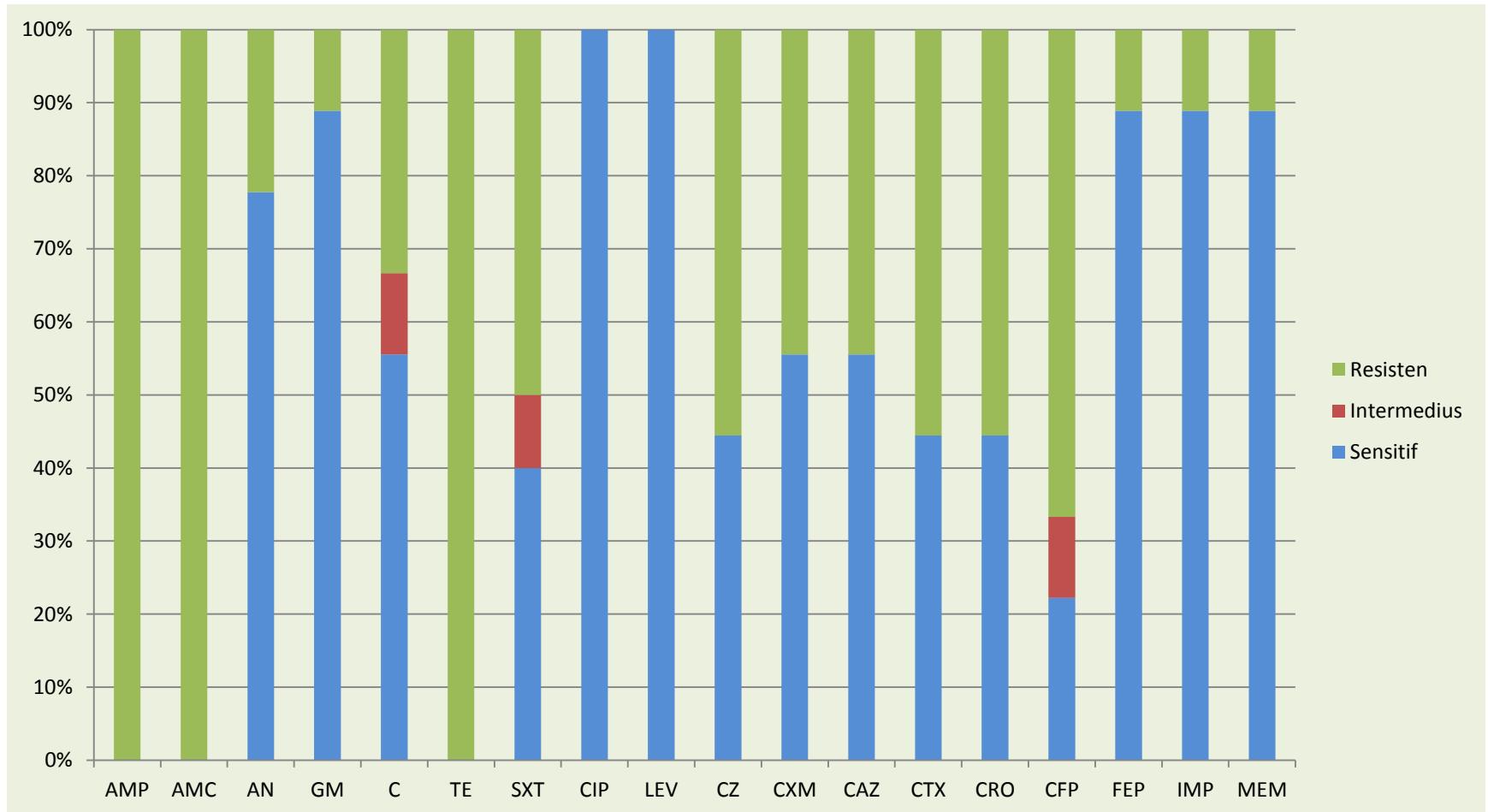
RSUP Persahabatan Januari – Juni 2011



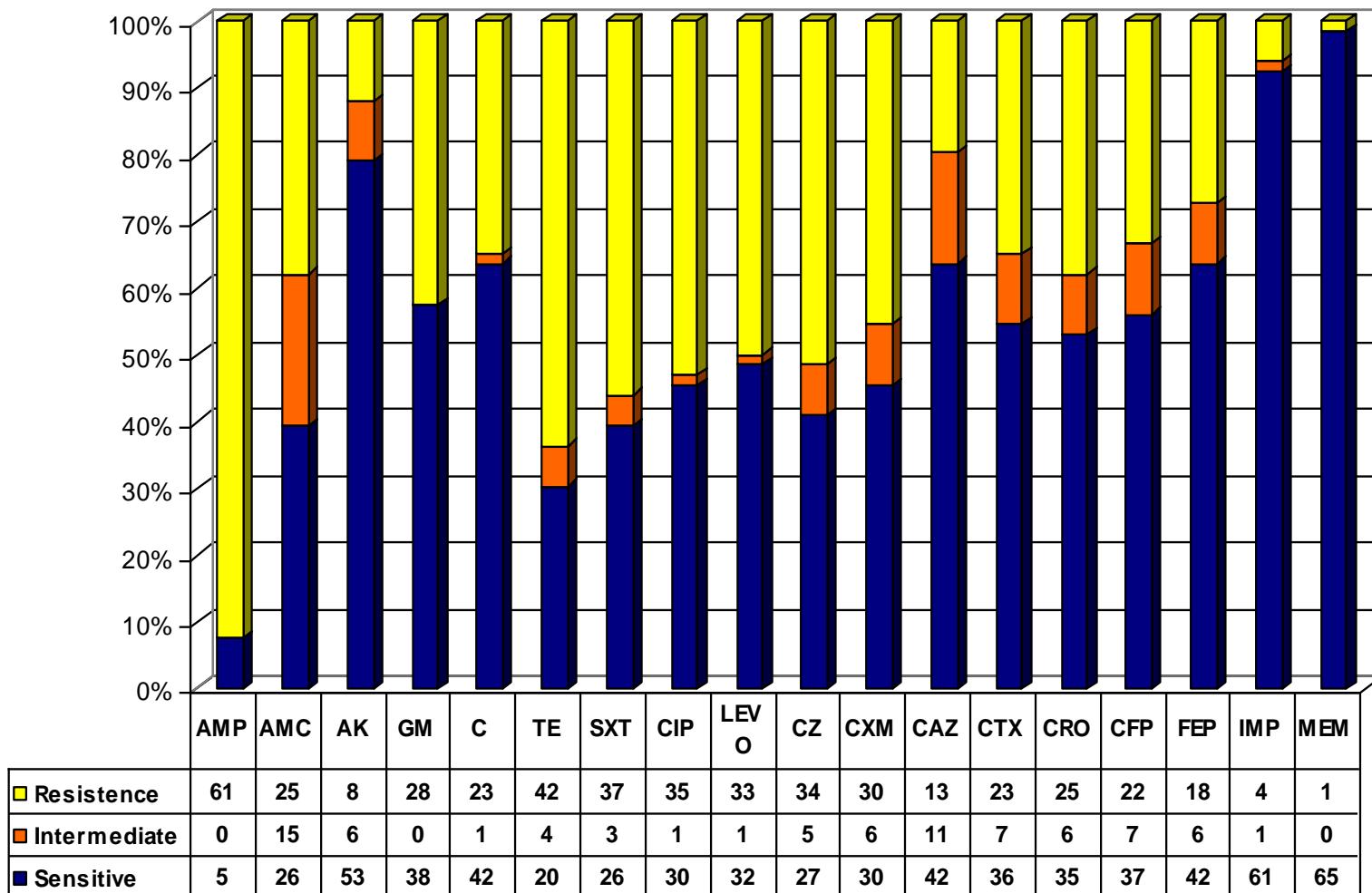
Pola kepekaan *Pseudomonas aeruginosa* (n=36) ruang ICU RSUP Persahabatan januari – juni 2011



Pola kepekaan *S. Marcescen* dari spesimen darah (n=14) di Ruang Bayi RS Persahabatan Januari – Juni 2009

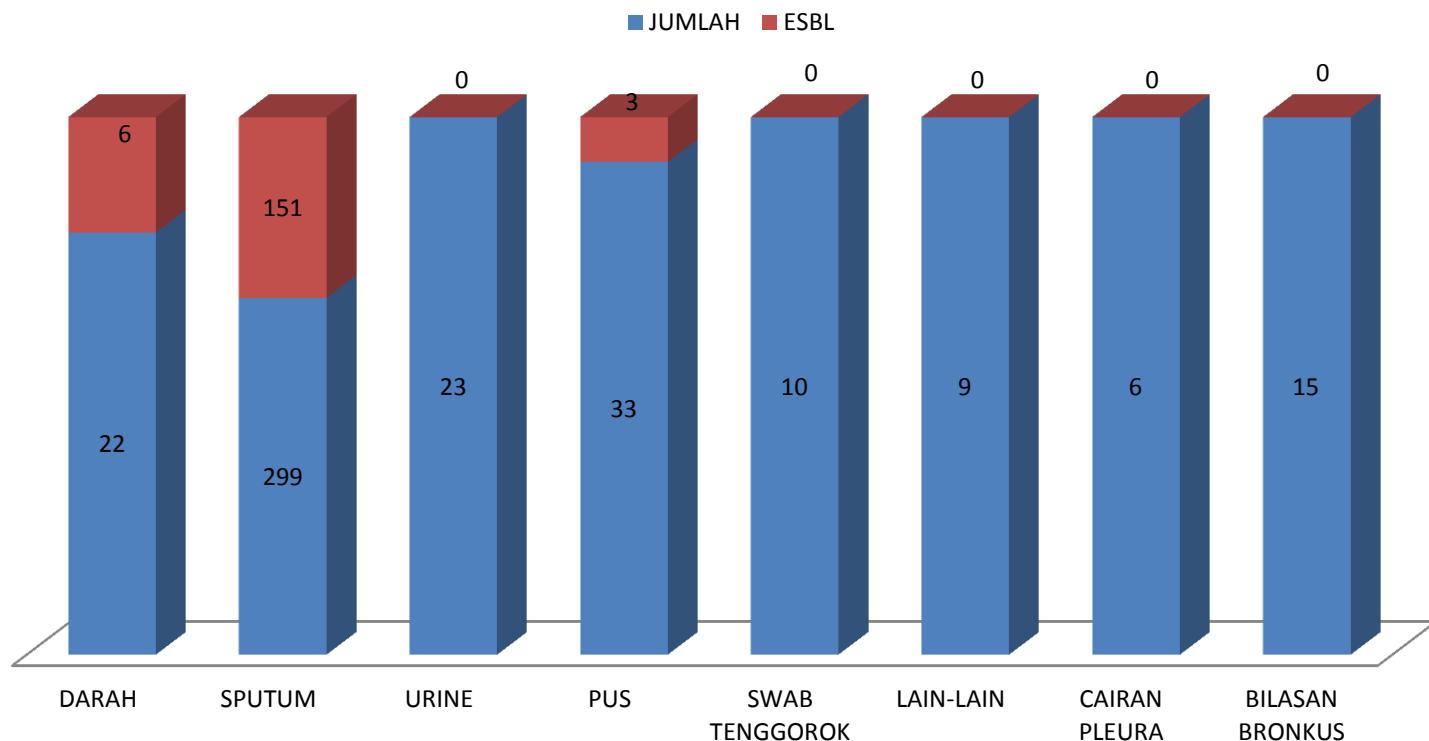


Pattern of Drugs Sensitivity Tests Percentage *Escherichia coli*
 to Antibiotics of Sputum Specimen (n=66) on January-December 2008
 Clinical Pathology & Microbiology Persahabatan Hospital Jakarta



Data MDRO

ANTIBIOGRAM *Klebsiella pneumoniae* N = 417

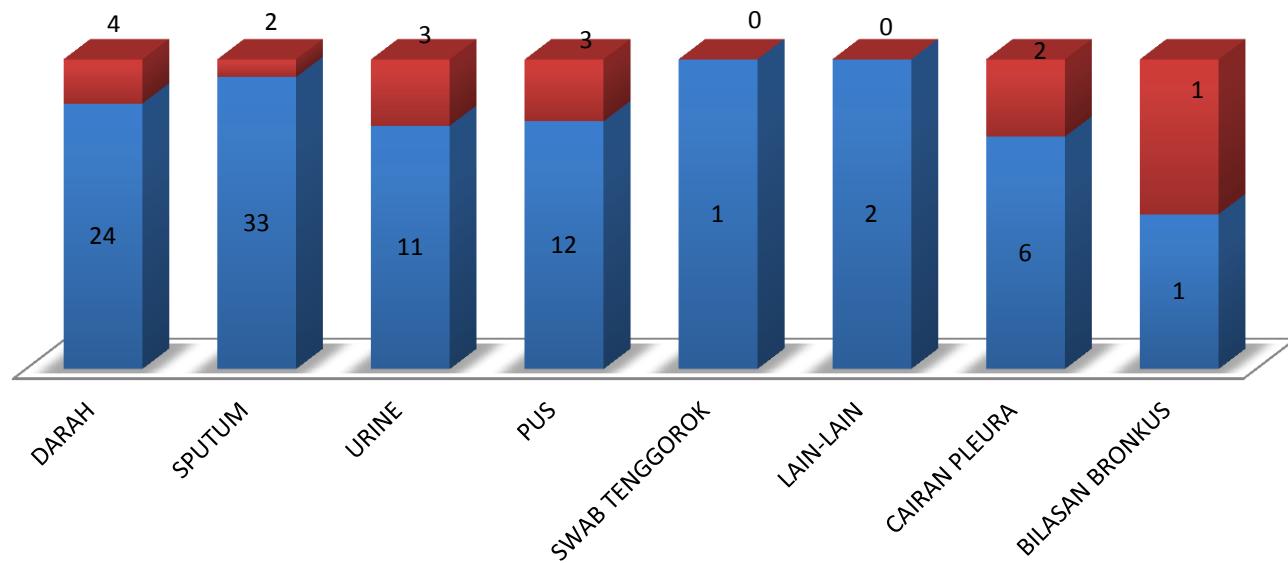


Data MRSE

ANTIBIOTGRAM *Staphylococcus epidermidis*

N = 105

■ MSSE ■ MRSE





JANGAN LUPA !!!
LAKUKAN KULTUR
SEBELUM PEMBERIAN
ANTIBIOTIKA



TTD.
TIM PRA - RSUP PERSAHABATAN



CONTOH FORM REKAMAN PEMBERIAN ANTIBIOTIK

Implementasi Farmasi

PELAYANAN INFORMASI OBAT
 TIM FARMASI KLINIK
 INSTALASI FARMASI RSUP PERSAHABATAN
 Telp. 021-4891708 pswt.114

DAFTAR STABILITAS ANTIBIMIKROBA INJEKSI SETELAH DIREKONSTITUSI

NO.	NAMA ANTIBIOTIK	STABILITAS PADA SUHU			LINDUNGI DARI CAHAYA
		25°C	2-8°C	Beku <0°C	
1	Acylovir	12 jam	Ruang AC	Kulkas	Tidak boleh disimpan di lemari es karena dapat mengkristal
2	Amoxicillin	20 menit setelah rekonstitusi	24 jam	4 jam	
3	Ampicilline		7 hari		✓
4	Amphotericin B		1 jam	7 hari	
5	Ampicilin		24 jam	4 jam	tidak boleh disimpan beku
6	Aztreonam		24 jam	7 hari	
7	Cefazolin	2 hari	7 hari		
8	Cefazolin	24 jam	10 hari		
9	Cefepime	24 jam	7 hari	Jika berubah warna menjadi kekuningan, tidak mempengaruhi potensi dan boleh digunakan	✓
10	Cefoperazon	24 jam	5 hari		
11	Cefotaxim	24 jam	5 hari	Jika berubah warna menjadi gelap tidak boleh digunakan lagi karena potensinya hilang	✓
12	Cefotixin	2 hari	7 hari		
13	Ceftazidim	24 jam	7 hari		
14	Ceftizoxime	24 jam	4 hari		✓
15	Ceftriaxon	24 jam	3 hari		
16	Cefuroxim	24 jam	2 hari		
17	Chloramphenicol	30 hari		Jika berubah warna, boleh digunakan	
18	Ciprofloxacin	stabil pada 5 - 30 °C			
19	Clindamycin	2 tahun			✓
20	Cloxacillin	24 jam			
21	Doxycycline	2 hari	3 hari		
22	Ertapenem	6 jam	24 jam	Lindungi dr cahaya matahari langsung	
23	Erythromycin	24 jam	14 hari		
24	Flucloxacillin	24 jam			
25	Fosfomycin	24 jam			
26	Ganciclovir	12 jam	Tidak boleh disimpan di lemari es karena dapat mengkristal		
27	Gentamicin	24 jam	17 hari	30 hari pd - 20°C	
28	Imipenem	4 jam	24 jam		
29	Levofloxacin	72 jam	14 hari	6 bulan	
30	Lincomycin	stabil pada 25°C dan terhindung dari pembekuan			✓
31	Meropenem	2 jam	12 jam	Segera digunakan setelah rekonstitusi	
32	Minocycline				
33	Nafcilin	24 jam	4 hari		
34	Netilmicin	simpan pada 2 - 30°C, terhindung dari pembekuan			
35	Oftloxaclin	3 hari	14 hari	6 bulan	
36	Oxacillin	3 hari			✓
37	Penicilin G		7 hari		
38	Piperacillin	24 jam	7 hari	1 bulan	
39	Rifampicin	24 jam			
40	Streptomycin	7 hari			
41	Ticarcillin-clavulanat	6 jam	3 hari	Sebaiknya digunakan dalam waktu 30 menit setelah rekonstitusi	
42	Tobramycin	24 jam	4 hari		
43	Vancomycin	14 hari	14 hari		

Sumber data:

Trissel, L.A., 2007. Pocket guide to injectable drugs: Companion to the handbook on injectable drugs, 14th ed. ASHP.
 Trissel, L.A., 2001. Handbook on injectable drugs, 11th ed. ASHP.

YANG PERLU ANDA KETAHUI TENTANG OBAT



Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan
 Jl. Persahabatan Raya No.1 Jakarta Timur 13230
 Telp.: (021) 4721943, 4891708 Ext. 403
 Telp/Fax.: (62-21) 47866360
 Email: rsuppersahabatan@yahoo.co.id
 www.persahabatan.co.id

Sudahkah Anda menggunakan ANTIBIOTIKA dengan benar?



Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan
 Jl. Persahabatan Raya No.1 Jakarta Timur 13230
 Telp.: (021) 4721943, 4891708 Ext. 114
 Telp/Fax.: (62-21) 47866360
 Email: rsuppersahabatan@yahoo.co.id
 www.persahabatan.co.id

Penelitian Farmasi di ICU

- Kesesuaian antara pola penggunaan antimikroba periode Oktober – Desember 2010 dengan pola kepekaan kuman periode Januari – Juni 2010 pada pasien ICU (R.Liskandra, T.Kusumaeni, Sutyasningsih; 2011)
 - Audit kuantitas antimikroba di ICU (Okt-Des 2010)
 - Pola Kepekaan kuman Jan-Juni 2010
 - Uji Korelasi Pearson



PENELITIAN FARMASI DI ICU

No.	Nama Antimikroba (AM)	Penggunaan AM		Kepekaan Kuman (%)				
		DDD/shr	%	<i>P. aeruginosa</i>	<i>K. pneumoniae</i>	<i>A. baumannii</i>	<i>S. epidermidis</i>	<i>E. cloaceae</i>
1	Seftriakson	160.66	32.30	19	18	24	15	33
2	Meropenem	87.90	17.67	83	100	71		100
3	levofloksasin	44.34	8.91	53	39	53	23	92
4	Gentamisin	19.68	3.96	50	43	59	46	75
5	Azitromisin	19.14	3.85	-	-	-	23	-
6	Amikasin	9.83	1.98	56	91	65	90	92
7	Sefotaksim	8.52	1.71	3	18	12	31	33
8	Seftazidim	6.09	1.22	72	42	59	18	87
9	Sefepim	5.74	1.15	61	48	59	45	92
10	Sefoperazon	5.35	1.08	47	21	18	46	42
11	Sifrofloksasin	4.11	0.83	58	30	53	15	75

Hasil dan Rekomendasi

- Hasil:
 - Kuantitas penggunaan antimikroba adalah 497.37 DDD/shr.
 - Tidak ada korelasi antara pola penggunaan antimikroba periode Oktober – Desember 2010 dengan pola kepekaan kuman periode Januari – Juni 2010
- Rekomendasi:
 - SKFT : agar pola kuman menjadi dasar PPAB
 - Kepala ICU : agar terapi empiris di ICU menyesuaikan dengan pola kuman

CONTOH BUKU PROGRAM DAN PEDOMAN

**PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN
TIM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA
(PRA)**



**RSUP PERSAHABATAN
TAHUN 2011**

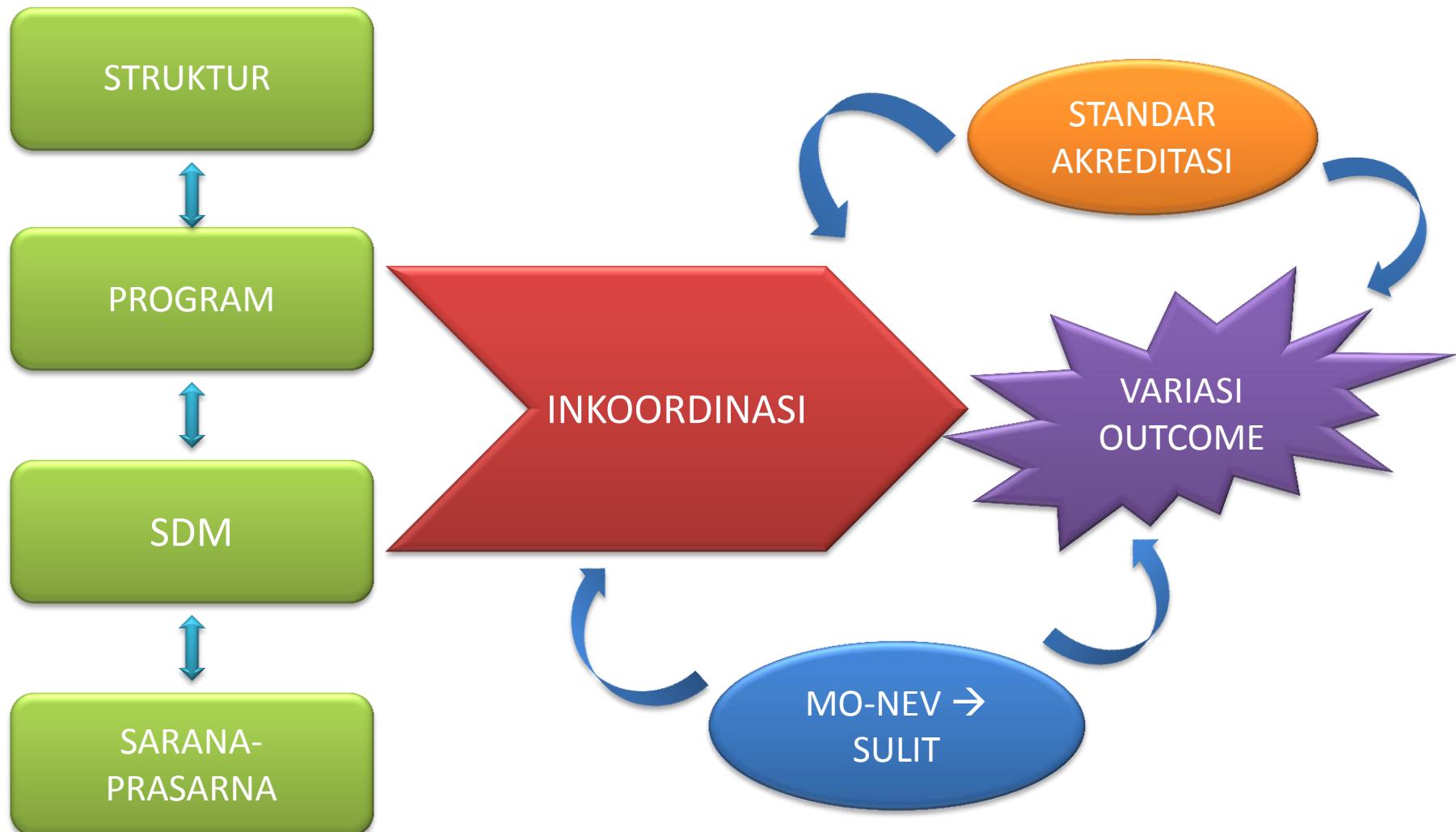


**PEDOMAN
PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

EDISI II

**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PERSAHABATAN
JAKARTA
2011**

MASALAH/HAMBATAN



SOLUSI DAN INOVASI

- **Perubahan Struktur → Terintegrasi**
- **Rekruitmen SDM → Farmasi klinik
Mikrobiolog**
- **Pelatihan dan sosialisasi SDM terkait**
- **Implementasi Program → Terintegrasi**
- **Mon-ev → Morning report
Laporan IKP
Rekomendasi → tindak lanjut**
- **Revisi Program → TL laporan tahunan**
- **Revisi Pedoman dan SPO**
- **Penelitian pemberian AB pada pasien curiga
sepsis**



TERIMA KASIH